

## BAB 7

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 7.1 Kesimpulan

1. Ekstrak etanol daun tahi ayam (*Lantana camara* L.) memiliki efek antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* secara *in vitro*.
2. Pada uji antibakteri efek daun tahi ayam (*Lantana camara* L.) terhadap *Staphylococcus aureus* secara *in vitro* menggunakan metode difusi sumuran terbentuk zona hambat pada konsentrasi 10%; 20%; 30%; 40%; dan 50% v/v dengan rata – rata masing – masing adalah 6,32 mm; 9,22 mm; 10,50 mm; 11,24 mm; dan 12,14 mm.
3. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol daun tahi ayam (*Lantana camara* L.) yang digunakan maka semakin lebar diameter zona hambat yang terbentuk.

## 7.2 Saran

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji potensi antibakteri ekstrak etanol daun tahi ayam terhadap beberapa isolat bakteri *Staphylococcus aureus* sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan bahwa ekstrak etanol daun tahi ayam memiliki efek antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*.
2. Perlu dilakukan penelitian secara *in vitro* untuk mengetahui KHM ekstrak etanol daun tahi ayam terhadap *Staphylococcus aureus* sehingga dapat ditentukan dosis optimal ekstrak etanol daun tahi ayam yang dapat menghambat *Staphylococcus aureus*.
3. Jika sudah dapat digeneralisasikan bahwa ekstrak etanol daun tahi ayam memiliki efek antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*, kemudian

perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk melihat efek ekstrak etanol daun tahi ayam secara *in vivo* dan uji klinik sebelum digunakan sebagai obat alternatif untuk terapi kasus infeksi *Staphylococcus aureus* di masyarakat.

